

IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) GAYA HIDUP BERKELANJUTAN FASE E DI SMAN 22 BANDUNG

Aan Sunandar¹, Fitri Nur Mahmudah²

^{1,2}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Semaki, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta, Indonesia
Email: fitri.mahmudah@mpgv.uad.ac.id

Article History

Received: 07-12-2023

Revision: 12-12-2023

Accepted: 13-12-2023

Published: 14-12-2023

Abstract. In an era of evolving global dynamics, social, environmental, and economic challenges affect people's lives, especially youth. Senior High School (SMA) plays an important role in shaping the character of youth. Pancasila Youth supports sustainable development, and sustainable lifestyles are important for the environment and well-being. This article illustrates the importance of integrating Pancasila values and sustainable lifestyles in high school. On the other hand, understanding of this integration is still limited and practical implementation needs to be improved. Recent studies emphasize the need for character education and sustainable lifestyles in high school education. However, the gap between concept and practice still exists. This research uses a qualitative approach with in-depth interviews at SMAN 22 Bandung. The results showed the need for integration of Pancasila values and sustainable lifestyles in education. Despite challenges in implementation, the program encourages student participation and awareness of positive change. This research recommends developing a curriculum that integrates the values of Pancasila and sustainable lifestyles, in line with efforts to form a responsible young generation and contribute positively to society and the environment.

Keywords: Pancasila Values, Lifestyle, Character Education

Abstrak. Dalam era dinamika global yang berkembang, tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi memengaruhi kehidupan masyarakat, terutama pemuda. Sekolah Menengah Atas (SMA) berperan penting membentuk karakter pemuda. Pemuda Pancasila mendukung pembangunan berkelanjutan, dan gaya hidup berkelanjutan penting untuk lingkungan dan kesejahteraan. Artikel ini menggambarkan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan di SMA. Di sisi lain, pemahaman tentang integrasi ini masih terbatas dan implementasi praktis perlu ditingkatkan. Penelitian-penelitian terbaru menekankan perlunya pendidikan karakter dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan SMA. Namun, kesenjangan antara konsep dan praktik masih ada. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam di SMAN 22 Bandung. Hasil penelitian menunjukkan perlunya integrasi nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan. Meskipun tantangan dalam implementasi, program ini mendorong partisipasi siswa dan kesadaran terhadap perubahan positif. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan, sejalan dengan upaya membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif pada masyarakat dan lingkungan.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pancasila, Gaya Hidup, Pendidikan Karakter

How to Cite: Sunandar, A & Mahmudah, F. N. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Gaya Hidup Berkelanjutan Fase E Di SMAN 22 Bandung. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (3), 2396-2404. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.542>

PENDAHULUAN

Era dinamika global yang terus berkembang, tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi semakin mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, terutama di kalangan pemuda. Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi ruang penting dalam membentuk karakter dan membekali pemuda dengan pengetahuan serta nilai-nilai yang memungkinkan mereka menjadi generasi yang berkualitas dan bertanggung jawab (Hidayat, 2019). Pemuda Pancasila merupakan tonggak utama pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sementara gaya hidup berkelanjutan menjadi semakin krusial dalam menjaga kesinambungan lingkungan dan kesejahteraan manusia (Latif, 2020).

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang membentuk identitas nasional (Latif, 2020). Namun, dalam perkembangannya, tantangan global dan dampak perubahan sosial membawa pemuda pada tuntutan peran yang lebih aktif dan responsif dalam menjaga nilai-nilai Pancasila serta merespons isu-isu keberlanjutan. Di sisi lain, isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan, menuntut masyarakat untuk mengadopsi gaya hidup berkelanjutan demi menjaga bumi bagi generasi mendatang (Widyastuti, 2019).

Perkembangan ilmu pendidikan dan studi-studi sosial semakin menyoroti pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan (Marbun, 2023). Berdasarkan hasil penelitian dan kajian pustaka primer, sejumlah jurnal dan publikasi ilmiah menunjukkan bahwa pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai Pancasila mampu membentuk karakter siswa yang toleran, berkeadilan, dan berkontribusi positif pada masyarakat (Hafid, 2020). Di sisi lain, penelitian-penelitian terbaru menggarisbawahi pentingnya pendidikan berkelanjutan dan perubahan perilaku dalam menghadapi tantangan lingkungan. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan, terdapat kesenjangan dalam penerapan konsep ini di lingkungan SMA (Suwartini, 2017). Pengajaran nilai-nilai Pancasila cenderung terbatas pada aspek-aspek formal, sementara penerapan praktis dalam gaya hidup sehari-hari masih memerlukan perhatian lebih (Saputra, 2016). Terlebih lagi, upaya konkrit untuk menghubungkan kedua konsep ini dalam bentuk program yang terintegrasi masih terbatas.

Peneliti memiliki keyakinan kuat bahwa mengisi kesenjangan antara nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam konteks SMA dapat memberikan kontribusi berarti bagi perkembangan ilmu pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda. Integrasi yang erat antara kedua konsep ini memiliki potensi untuk membentuk pemuda yang bukan hanya

memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga komitmen nyata dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan berdasarkan nilai-nilai Pancasila (Suprayitno & Wahyudi, 2020a).

Penelitian ini akan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci, seperti sejauh mana integrasi nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dapat diwujudkan dalam pendidikan SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan program yang terintegrasi dengan memadukan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan SMA. Melalui pendekatan ini, diharapkan akan muncul pemuda yang memiliki kesadaran dan komitmen untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan nyata dalam upaya menjaga lingkungan dan kesejahteraan umum. Penelitian ini berpotensi memberikan panduan praktis bagi institusi pendidikan dalam menggabungkan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan mereka, sekaligus berkontribusi pada literatur ilmiah dalam bidang manajemen pendidikan dan pendidikan berkelanjutan (Suprayitno & Wahyudi, 2020b).

Integrasi nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan SMA merupakan pendekatan holistik yang berpotensi membentuk karakter pemuda yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan (Purwanto et al., 2019). Teori pendidikan karakter dan pembangunan berkelanjutan menggarisbawahi pentingnya mengajarkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika, serta berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pendidikan Pancasila, dengan fokus pada gotong royong, keadilan, dan kebhinekaan, dapat menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan pemuda yang sadar lingkungan dan berkontribusi pada perubahan positif (Risdiyanti & Dewi, 2021). Pendekatan holistik ini memiliki manfaat berlipat ganda. Pertama, integrasi nilai-nilai Pancasila memungkinkan siswa mengembangkan kesadaran sosial dan kemanusiaan yang tinggi, mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan beragam latar belakang budaya. Kedua, gaya hidup berkelanjutan akan menjadi praktek nyata dalam kehidupan siswa, mengubah perilaku konsumsi dan pola pikir yang ramah lingkungan. Dengan begitu, siswa akan mampu mempengaruhi lingkungan sekitar mereka dan mendorong perubahan sosial yang lebih luas (Febriana, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryanti dan Widiyanto (2019) menunjukkan bahwa pengajaran nilai-nilai Pancasila yang terintegrasi dengan pendidikan karakter berbasis lingkungan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa dalam praktik berkelanjutan. Penelitian lain oleh Prasetyo et al. (2020) menemukan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran memberikan landasan moral yang kuat bagi siswa dalam menerapkan gaya hidup berkelanjutan.

Kerangka pikir penelitian ini menggambarkan hubungan antara integrasi nilai-nilai Pancasila, pemahaman gaya hidup berkelanjutan, dan komitmen terhadap praktik berkelanjutan di kalangan siswa SMA. Integrasi nilai-nilai Pancasila diharapkan akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap pentingnya gaya hidup berkelanjutan, yang pada gilirannya akan membentuk komitmen dan partisipasi aktif mereka dalam menjalani gaya hidup berkelanjutan (Darmadi & Pd, 2019). Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan penelitian yang akan dijawab yaitu

- Se jauh mana integrasi nilai-nilai Pancasila berpengaruh terhadap pemahaman siswa tentang gaya hidup berkelanjutan?
- Bagaimana hubungan antara pemahaman siswa tentang gaya hidup berkelanjutan dan komitmen mereka dalam menerapkan praktik berkelanjutan?
- Apa dampak dari integrasi nilai-nilai Pancasila terhadap komitmen siswa dalam menerapkan praktik berkelanjutan?

METODE

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang implementasi program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode kualitatif akan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi nuansa dan konteks yang lebih kaya terkait pandangan, pengalaman, dan perspektif berbagai pihak terlibat (Rukhmana et al., 2022). Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan waka Kurikulum, guru di SMA yang terlibat dalam program. Observasi partisipatif akan dilakukan dalam bentuk pengamatan langsung dalam kegiatan program dan interaksi sehari-hari di lingkungan SMA.

Wawancara Mendalam Instrumen ini berupa daftar pertanyaan terstruktur yang disusun berdasarkan rumusan masalah penelitian. Pertanyaan-pertanyaan ini akan membuka ruang bagi informan untuk berbicara tentang persepsi mereka terkait integrasi nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam program. Wawancara Mendalam Wawancara akan dilakukan secara satu lawan satu dengan Waka kurikulum dan guru terkait. Lokasi wawancara akan disesuaikan dengan kenyamanan responden, dapat dilakukan di sekolah atau tempat yang sesuai. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematis. Setelah transkripsi wawancara dan pemahaman mendalam atas catatan lapangan, tema-tema utama dan subtema akan diidentifikasi. Pemaknaan data akan dilakukan dengan menghubungkan temuan-temuan tersebut kembali ke kerangka pikir penelitian, terutama dalam konteks integrasi nilai-nilai

Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan. Sasaran penelitian ini adalah guru, siswa SMA terlibat dalam program. Dengan melibatkan kelompok yang berbeda, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang implementasi program.

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan analisis tematis. Setelah transkripsi wawancara dan pemahaman atas catatan lapangan, tema-tema utama dan subtema akan diidentifikasi. Data-data tersebut akan dikelompokkan dan diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan instrumen seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang dalam tentang implementasi program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SMA (Samputra & Satrio, 2021). Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cermat untuk memaknai kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian serta menghasilkan wawasan baru yang dapat mendukung pengembangan program ini dalam konteks pendidikan di masa depan

HASIL

Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa program integrasi nilai-nilai Pancasila dengan gaya hidup berkelanjutan telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila. Siswa mungkin dapat mengidentifikasi bagaimana konsep-konsep dalam Pancasila, seperti gotong royong dan keadilan, dapat diaplikasikan dalam praktik berkelanjutan (Pohan, 2020). Hasil survei atau wawancara dapat mengungkapkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku siswa terkait dengan gaya hidup berkelanjutan. Siswa mungkin menjadi lebih sadar akan dampak lingkungan dari tindakan mereka dan lebih termotivasi untuk mengadopsi tindakan yang ramah lingkungan (Zubaidah, 2019).

Integrasi Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan SMA

Para guru dan siswa sepakat bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan SMA sangat penting untuk membentuk karakter yang beretika dan bertanggung jawab. Namun, mereka juga mengakui bahwa implementasinya masih terbatas pada kurikulum formal dan belum sepenuhnya diintegrasikan dalam aspek kehidupan sehari-hari.

Pemahaman tentang Gaya Hidup Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang gaya hidup berkelanjutan masih cenderung terbatas pada aspek lingkungan saja, seperti pengelolaan sampah dan efisiensi

energi. Terdapat kesenjangan dalam memahami keterkaitan antara nilai-nilai Pancasila dan penerapan gaya hidup berkelanjutan dalam konteks sosial dan ekonomi.

Komitmen dan Partisipasi Siswa dalam Program

Observasi partisipatif mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan menunjukkan komitmen yang lebih tinggi dalam menerapkan praktik berkelanjutan. Mereka lebih aktif dalam kegiatan seperti pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan penghijauan lingkungan sekolah.

DISKUSI

Dalam pembahasan, penelitian akan membahas bagaimana program ini relevan dengan tujuan pendidikan dan pembentukan karakter siswa. Peneliti akan menguraikan bagaimana integrasi nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan sesuai dengan misi pendidikan untuk menghasilkan individu yang beretika, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan (Amin, 2021).

Penelitian akan menyajikan implikasi dari hasil-hasil yang ditemukan. Ini dapat mencakup rekomendasi terkait pengembangan kurikulum yang lebih terintegrasi, pelatihan guru, dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif untuk memfasilitasi pemahaman dan pengaplikasian nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan. Pembahasan akan mengeksplorasi potensi penelitian lanjutan, seperti pengamatan lebih lanjut terhadap jangka panjang dampak program ini pada siswa atau mungkin perbandingan dengan program serupa di lingkungan pendidikan lainnya (Arsyam & Tahir, 2021).

Integrasi Nilai-nilai Pancasila dan Gaya Hidup Berkelanjutan

Meskipun para informan menyadari pentingnya integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan, implementasinya masih menghadapi tantangan. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurikulum yang padat dan keterbatasan waktu, serta perlunya upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya Pemahaman yang Holistik tentang Gaya Hidup Berkelanjutan

Hasil penelitian menunjukkan perlunya pengembangan pemahaman yang lebih holistik tentang gaya hidup berkelanjutan, yang mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Ini

dapat dicapai melalui pendekatan interdisipliner yang menggabungkan pendidikan Pancasila dengan pendidikan berkelanjutan.

Peran Aktif Siswa dalam Program

Observasi partisipatif menunjukkan bahwa program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan memberikan peluang bagi siswa untuk mengambil peran aktif dalam praktik berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa program semacam ini mampu mendorong partisipasi siswa dan membangkitkan kesadaran mereka terhadap perubahan positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan SMA. Meskipun masih ada tantangan dalam implementasi, program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan mampu membangkitkan kesadaran siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan program semacam ini memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam pendidikan SMA. Meskipun masih ada tantangan dalam implementasi, program penguatan profil pemuda Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan mampu membangkitkan kesadaran siswa dan mendorong partisipasi mereka dalam praktik berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan program semacam ini memiliki potensi untuk membentuk generasi muda yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan

REKOMENDASI

Hasil penelitian ini memiliki implikasi bagi pengembangan program pendidikan di SMA. Penting untuk memperkaya kurikulum dengan konten yang menghubungkan nilai-nilai Pancasila dan gaya hidup berkelanjutan dalam berbagai konteks kehidupan. Rekomendasi ini sejalan dengan upaya untuk membentuk generasi muda yang memiliki komitmen terhadap etika dan praktik berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah SWT atas segala curahan kenikmatan yang tiada tara, diantaranya telah menggerakkan pribadi-pribadi mulia sehingga terlaksananya penelitian ini. Kepada Ibu Fitri Nur Mahmudah selaku dosen pengampu MK Analisis Data. Bapak Nana Sukarna selaku Waka Bidang Kurikulum SMAN 22 Bandung, Pa Rio selaku penanggung jawab P5 tema GHB di SMAN 22 Bandung, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, kami ucapkan jazakumullahu khairan.

REFERENSI

- Amin, A. M. (2021). Implementasi Pembentukan Karakter Multikultural Santri Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Kota Probolinggo. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 46–68.
- Arsyam, M., & Tahir, M. Y. (2021). Ragam jenis penelitian dan perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 37–47.
- DARMADI, D. R. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1image.
- Febriana, R. (2021). *Kompetensi guru*. Bumi aksara.
- Hafid, A. (2020). *Pendidikan multikultural dalam masyarakat transisi: studi interaksi nilai agama dan budaya di Batam*.
- Hidayat, U. S. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Sunda*. Bina Mulia Publishing.
- Latif, Y. (2020). *Pendidikan yang berkebudayaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Marbun, S. (2023). Membangun Dunia Yang Berani: Menegakkan Keberagaman Dan Kemajemukan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1).
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Purwanto, Y., Qowaid, Q., & Fauzi, R. (2019). Internalisasi nilai moderasi melalui pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 17(2), 110–124.
- Risdiany, H., & Dewi, D. A. (2021). Penguatan Karakter Bangsa Sebagai Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(04), 696–711.
- Rukhmana, T., Darwis, D., IP, S., Alatas, A. R., SE, M. M., Tarigan, W. J., Mufidah, Z. R., Muhamad Arifin, M. H. I., Cahyadi, N., & S ST, M. M. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Rey Media Grafika.
- Samputra, P. L., & Satrio, M. A. (2021). Strengthening Pancasila Characters Through The Role of Mosque Youth Organizations: A Mixed Method Study. *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 8(2), 177–202.
- Saputra, E. (2016). Peranan metode diskusi dalam pembentukan karakter mahasiswa melalui mata kuliah pendidikan kewarganegaraan (PKn). *Tingkap*, 11(1), 26–40.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020a). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020b). *Pendidikan karakter di era milenial*. Deepublish.
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan karakter dan pembangunan sumber daya manusia keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1).

- Widyastuti, S. (2019). Sebuah Sintesis Pada Literatur: Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan (A Synthesis of Literature: A Green Marketing Intervention Strategy towards Sustainability Development). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 2(2), 83–94.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan karakter terintegrasi keterampilan abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 1–24.